

BAB II

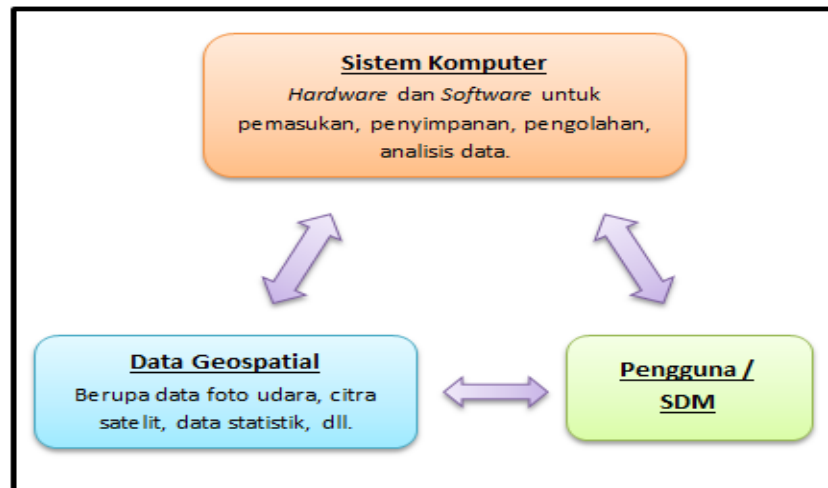
KAJIAN PUSTAKA

A. Hotel

Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus (Sulastiyono, 2011).

B. Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografi (SIG) sebagai kumpulan yang terorganisir dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografis, metode, dan personil yang dirancang secara efisien untuk memperoleh, menyimpan, memperbarui, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan semua bentuk informasi yang bereferensi geografis (Riyanto, 2010). Komponen kunci dalam SIG adalah sistem komputer, data *geospasial* (data atribut) dan pengguna yang dapat digambarkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Komponen Kunci Sistem Informasi Geografis

SIG mempunyai perbedaan dengan bentuk sistem informasi lainnya, perbedaan itu adalah SIG dapat bekerja dengan data spasial. SIG mempunyai kemampuan untuk menghubungkan *layer-layer* data suatu titik yang sama dalam satu ruang, serta mengkombinasikan, menganalisis, dan memetakan hasilnya.

Di dalam SIG terdapat dua jenis data, yaitu data spasial dan data non-spasial. Berikut penjelasan dari dua jenis data tersebut.

1. Data Spasial

Data *spasial* merupakan data yang memuat tentang lokasi suatu objek dalam peta berdasarkan posisi geografis objek tersebut dalam bumi dengan menggunakan sistem koordinat.

2. Data Non-Spasial

Data ini merupakan data yang memuat karakteristik atau keterangan dari suatu objek yang terdapat dalam peta yang sama sekali tidak berkaitan dengan posisi geografi objek tertentu. Sebagai contoh data atribut dari sebuah kota adalah luas wilayah, jumlah penduduk, kepadatan penduduk, tingkat kriminalitas dan sebagainya.

C. Android

Android adalah sistem operasi berbasis *Linux* yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android pada awalnya dikembangkan oleh *Android, Inc.*, dengan dukungan finansial dari *Google*, yang kemudian membelinya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007 (Agung, 2015).

Android adalah sistem operasi *open source* dan *Google* merilis kodenya dibawah Lisensi *Apache*. Kode *open source* dan lisensi pada Android memungkinkan perangkat lunak untuk dimodifikasi secara bebas dan didistribusikan oleh para pengembang perangkat, operator nirkabel, dan pengembang aplikasi.

D. Google Maps

Google Maps adalah layanan gratis yang diberikan oleh *Google* dan sangat populer. *Google Maps* adalah suatu peta dunia yang dapat kita gunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan kata lain, *Google Maps*

merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu *browser*. Kita dapat menambahkan fitur *Google Maps* dalam *web* yang telah kita buat atau pada blog kita yang berbayar maupun gratis sekalipun dengan *Google Maps API*. *Google Maps API* adalah suatu *library* yang berbentuk *JavaScript* (Yusro, 2013).

Perlu diketahui perkembangan penggunaan *Google Maps* di Android yang ada saat ini dimulai dengan adanya *Google Maps API V1*, yang penggunaannya telah dihentikan pada akhir tahun 2012. Mulai tahun 2013, aplikasi *Android* yang ingin menampilkan *Google Map* harus menggunakan layanan *Google Maps API V2*. Ada perbedaan mencolok dalam penerapan *source code* antara *Google Maps API V1* dan *Google Maps API V2*. Mulai dari penggunaan *SHA1* yang menggantikan *MD5* untuk mendapatkan *Google API Key* hingga penggunaan *fragment* yang menggantikan *MapView*. Kita juga harus menginstal *library google-lay-service* terlebih dahulu pada *Android SDK* (Mufti, 2015).

E. MySQL

MySQL merupakan *software* yang tergolong *database server* dan bersifat *Open Source*. *Open Source* menyatakan bahwa *software* ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat *MySQL*), selain bentuk *executable*-nya atau kode yang dapat dijalankan dengan cara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara mengunduh di internet secara gratis. Hal menarik lainnya adalah

MySQL juga bersifat *multiplatform*. MySQL dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi(Kadir, 2009).

F. PHP

PHP (*Hypertext Processor*) adalah bahasa *scripting server-side* bagi pemrograman web. Secara sederhana. PHP merupakan *tool* bagi pengembang web dinamis. PHP sangat populer karena memiliki fungsi *built-in* lengkap, cepat, mudah dipelajari, dan bersifat gratis. Skrip PHP cukup disisipkan pada kode HTML agar dapat bekerja. PHP dapat berjalan diberbagai web *server* dan sistem operasi yang berbeda (Wibowo, 2007)

G. Pengujian *Black-Box*

Pengujian *black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black-box* memungkinkan perekayasaan perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan *interface*
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi

Pada pengujian *black-box* cenderung diaplikasikan selama tahap akhir pengujian. Karena pengujian *black-box* cenderung memperhatikan struktur kontrol, maka perhatian berfokus pada domain informasi (Ladjamuddin, 2006).

H. Hasil Penelitian Sejenis

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Ridwan (2016) membangun aplikasi sistem informasi geografis pertumbuhan hotel di Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini berupa aplikasi pemetaan lokasi hotel Kabupaten Bantul yang memberikan informasi berupa lokasi pelayanan dan website hotel dan tidak di terapkan pada android.
2. Bachtiar dan Efendi (2012) membangun sistem informasi geografis pemetaan fasilitas umum di Kabupaten Sumedang berbasis *Web*. Hasil penelitian ini berupa sebuah aplikasi berbasis *web* yang berfungsi membantu mempermudah pengelolaan fasilitas umum dan untuk pengawasan agar mudah dalam perawatanya.
3. Rohman dan Cahyono (2013) Melakukan penelitian dengan judul “Mobile GIS fasilitas umum untuk pengguna jalan berbasis android”. Hasil penelitian ini berupa aplikasi android untuk memetakan fasilitas umum dengan menampilkan lokasi dan rute menuju lokasi fasilitas umum tersebut.
4. Pallavi U.Pandagale dan Manisha R.Mundhe (2014) melakukan penelitian dengan judul “GEOSPATIAL INFORMATION

SYSTEM FOR TOURISM MANAGEMENT IN AURANGABAD CITY- A REVIEW” membangun model manajemen pariwisata dengan menggunakan teknik Google Earth / Google Map dan KML. Studi ini menyajikan sebuah makalah yang mulai dari kebutuhan klien untuk mempresentasikan objek wisata dalam konteks geospasial pada peta interaktif yang mendukung perencanaan pariwisata dan memusatkan perhatian pada analisis pengambilan keputusan dan manajemen dengan menggunakan Google Earth atau Google map dan teknik file KML dan akhirnya mempresentasikan hasilnya. di internet.

5. Noam Shoval (2011) melakukan penelitian tentang dampak pergerakan wisatawan terhadap lokasi hotel. Studi tersebut menyimpulkan bahwa lokasi hotel memiliki dampak yang mendalam pada pergerakan wisatawan, dengan porsi besar dari total anggaran waktu turis yang dihabiskan di sekitar hotel. Selanjutnya, penelitian ini menggambarkan dampak hambatan geomorfik terhadap pergerakan wisatawan. Temuan ini memiliki implikasi penting baik pada tingkat tujuan dan perusahaan.